



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nyoman Suriadarma
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yaqut Cholil Qoumas
Jabatan : Menteri Agama Republik Indonesia
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25% apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75%.

Jakarta, 16 Desember 2021

Pihak Kedua,

Yaqut Cholil Qoumas

Pihak Pertama,

Nyoman Suriadarma

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)				
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	Rasio penyuluh agama dengan a kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	Nilai	1:4
		Persentase frekuensi penyuluhan b agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	%	70,00
2	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama	Nilai	87,50
3	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	a Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	%	100,00
		b Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	%	100,00
4	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan	Persentase partisipasi umat beragama dalam dana paramitha	%	4,00
5	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase guru bersertifikat pendidik	%	60,00
6	Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP	Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	%	100,00
7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	a Persentase madrasah/sekolah pendidikan keagamaan yang memenuhi 8 SNP	%	58,50
		b Persentase madrasah/sekolah pendidikan keagamaan yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	%	52,40
8	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Sekolah Keagamaan Buddha	%	5,00
9	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	Nilai	80,55
10	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	a Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	67,00
		b Persentase dosen berkualifikasi S3	%	25,00
11	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	a Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	%	83,00
		b Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	%	100,00
12	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	%	15,00
13	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	a Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTK		
		a. S1	Nilai	3,40
		b. S2	Nilai	3,55
		b Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	2
14	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	a Persentase tindakan lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%	77,00


No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		b Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Nilai	83,00
		c Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	83,00
		d Nilai Maturitas SPIP	Nilai	4,00
		e Indeks Profesionalitas ASN	Nilai	75,00

Nilai Kinerja Anggaran: 95

Program	Anggaran
1 Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	: Rp 5.850.909.000
2 Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	: Rp 402.000.000
3 Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	: Rp 5.355.231.000
4 Program Pendidikan Tinggi	: Rp 5.461.856.000
5 Program Dukungan Manajemen	: Rp 18.544.535.000
Jumlah seluruh	Rp 35.614.531.000

Jakarta, 16 Desember 2021

Menteri Agama Republik Indonesia



AP Yaqut Cholil Qoumas

Pt. Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha



Nyoman Suriadarma

26